JURNAL PENGABDIAN
[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

Edukasi Literasi Keuangan Syariah melalui Program Menabung sebagai Upaya Pembentukan Karakter Finansial Anak Usia Dini di Desa Naga Kesiangan

Sharia Financial Literacy Education Through a Savings Program as an Effort to Shape the Financial Character of Early Childhood Children in Naga Kesiangan Village

Intan Hawani Harahap[1*)], Amrudin Gunawan Harahap[2)], Rahmadani Siregar[3)], Siti Nurlina Nasution[4)], Ulfa Ramadhani Nasution[5)]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

[1]Email: intanhawanihrp@gmail.com

Recived: September 30, 2026 Accepted: November 09, 2026 Published: November 19, 2026

Abstrak: Rendahnya tingkat literasi keuangan pada anak usia dini menjadi salah satu persoalan mendasar yang berkontribusi terhadap lemahnya pembentukan karakter finansial generasi muda di wilayah pedesaan. Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program edukasi menabung berbasis nilai-nilai keuangan syariah sebagai upaya penguatan literasi keuangan pada anak usia dini, yang dilaksanakan pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) di Desa Naga Kesiangan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman anak-anak di desa tersebut mengenai pengelolaan uang secara sederhana, khususnya kebiasaan menabung, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang mampu menanamkan nilai kedisiplinan finansial sejak dini. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat partisipatif, meliputi sosialisasi, penyampaian materi secara interaktif, serta simulasi praktik menabung yang diintegrasikan dengan prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran, kesederhanaan, dan larangan sikap boros (*israf*). Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang komunikatif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak di Desa Naga Kesiangan terhadap pentingnya menabung sebagai bagian dari pembentukan karakter finansial yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Temuan ini memberikan kontribusi awal bagi pengembangan model edukasi keuangan syariah berbasis komunitas, khususnya dalam upaya menumbuhkan kesadaran finansial generasi muda di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Edukasi Menabung, Karakter Finansial, Anak Usia Dini, Desa Naga Kesiangan.

Abstract: *Low levels of financial literacy among young children represent a fundamental issue that contributes to the weak development of financial character in the younger generation within rural areas. This community service initiative aims to describe the implementation of a savings education program grounded in Islamic financial values designed to strengthen financial literacy among young children. The program was carried out in kindergartens and elementary schools in Naga Kesiangan Village by students from the Faculty of Islamic Economics and*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL PENGABDIAN
[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

*Business as part of their Community Service Program (KKN). The initiative was prompted by the children's limited understanding of basic money management, particularly regarding the habit of saving; thus, an educational intervention was required to instill the value of financial discipline from an early age. A participatory approach was employed, encompassing outreach, interactive material delivery, and practical savings simulations integrated with Islamic economic principles such as honesty, simplicity, and the prohibition of extravagance (*israf*). The project demonstrates that an educational approach one that is communicative and tailored to the children's developmental stages can enhance both the understanding and awareness of children in Naga Kesiangan Village regarding the importance of saving as a component of building a financial character rooted in Islamic values. These findings offer an initial contribution toward the development of community-based Islamic financial education models, specifically in fostering financial awareness among the younger generation in rural areas.*

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Savings Education, Financial Character, Early Childhood, Naga Kesiangan Village.*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu kecakapan dasar yang menentukan kualitas pengambilan keputusan finansial seseorang sepanjang hidupnya. Literasi keuangan dipahami sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang sehat guna mencapai kesejahteraan finansial individu (Setyowati & Lailatullailia, 2020). Konsep ini menjadi bagian dari enam literasi dasar yang menopang kecakapan masyarakat abad ke-21, di samping literasi bahasa, numerasi, sains, digital, dan budaya, dan pengenalannya sejak usia dini dimaksudkan agar anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik sehingga terhindar dari persoalan finansial di masa depan (Riza*, et., al.,* 2022).

Penanaman literasi keuangan sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik hingga usia dewasa. Pendidikan keuangan yang diberikan sejak masa kanak-kanak dapat membantu anak memahami pentingnya menabung, mengelola uang, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami berbagai aspek keuangan yang mendukung pengambilan keputusan finansial (Chen & Volpe, 1998). Dalam konteks keuangan syariah, pendidikan literasi keuangan tidak hanya berkaitan

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

dengan kemampuan mengelola keuangan, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan pendidikan Islam sehingga pengelolaan keuangan diarahkan agar selaras dengan prinsip-prinsip syariah (Hasan, 2024). Pendidikan keuangan pada anak juga dapat diberikan melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung sehingga konsep keuangan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pendidikan literasi keuangan sejak dini juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Naga Kesiangan. Berdasarkan hasil observasi dan interaksi mahasiswa KKN dengan anak-anak serta pihak sekolah selama pelaksanaan pengabdian, ditemukan bahwa pemahaman anak-anak mengenai pengelolaan uang dan kebiasaan menabung masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan pemahaman anak. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UINSU merancang program Literasi Keuangan Anak (LKA) yang dilaksanakan pada dua jenjang pendidikan, yaitu TK Ceria dan SD Negeri No. 104324 Desa Naga Kesiangan.

Program Literasi Keuangan Anak dilaksanakan melalui kegiatan edukatif dan praktik langsung yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Pada 13 Agustus 2026, kegiatan di TK Ceria dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya menabung dan pengelolaan uang sederhana dengan metode belajar sambil bernyanyi dan bermain. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan celengan dari botol bekas melalui pendekatan *do it yourself* (DIY). Penggunaan kegiatan praktik dan permainan bertujuan memberikan pengalaman belajar yang konkret serta meningkatkan keterlibatan anak dalam memahami manfaat menabung. Pendekatan yang melibatkan pengalaman dan aktivitas langsung relevan dengan pendidikan keuangan anak karena pengalaman belajar sejak masa kanak-kanak dapat mendukung pembentukan kemampuan finansial (Drever*, et., al.,* 2015).

Selanjutnya, pada 26 Agustus 2026, kegiatan Literasi Keuangan Anak dilaksanakan di SD Negeri No. 104324 melalui penyampaian materi secara interaktif dan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

pentingnya menabung, pengelolaan uang sederhana, serta kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan penutupan program kerja Gerakan Masyarakat Mengaji (GMM). Melalui kegiatan ini, peserta didik diperkenalkan pada pentingnya mengelola uang secara bertanggung jawab dan membangun kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan menabung sejak usia dini dapat menjadi bagian dari proses pendidikan keuangan yang membantu anak mengembangkan kemampuan perencanaan, pengendalian diri, dan pengambilan keputusan terkait keuangan (Drever*, et., al.,* 2015). Dalam konteks Indonesia, kegiatan edukasi menabung sejak dini juga telah diterapkan sebagai bentuk pengenalan perencanaan finansial kepada anak dan masyarakat (Hendratni*, et., al.,* 2023). Meskipun demikian, pelaksanaan program Literasi Keuangan Anak di Desa Naga Kesiangan masih menghadapi sejumlah keterbatasan. Pada kegiatan di SD Negeri No. 104324, keterbatasan waktu dan ruang menyebabkan edukasi hanya dapat diberikan kepada beberapa kelas sehingga belum menjangkau seluruh peserta didik. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis sekolah yang memiliki waktu kegiatan terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program edukasi literasi keuangan syariah melalui kegiatan menabung bagi anak usia dini di Desa Naga Kesiangan. Kegiatan ini juga bertujuan mengidentifikasi bentuk kegiatan, pendekatan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengalaman mahasiswa KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat menjadi dokumentasi praktik pengabdian masyarakat sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan literasi keuangan anak yang berlandaskan nilai-nilai syariah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pengabdian deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena sosial tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang ditelitiPendekatan ini relevan karena berfokus pada proses pelaksanaan dan capaian program edukasi literasi keuangan syariah bagi anak usia dini di Desa Naga Kesiangan, bukan pada pengujian hubungan kausalitas antarvariabel secara statistik. Pengabdian ini berlokasi di dua satuan pendidikan, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) Ceria dan Sekolah Dasar Negeri No. 104324, yang berada dalam wilayah kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Naga Kesiangan. Adapun subjek kegiatan ini meliputi peserta didik usia TK dan SD, dengan melibatkan pendidik/guru sebagai pihak pendukung dalam proses pelaksanaan kegiatan.

Prosedur pelaksanaan pengabdian ini disusun berdasarkan tahapan sistematis yang lazim digunakan dalam kajian berbasis pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi tahap perencanaan (*planning*), sosialisasi, pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap perencanaan, peneliti bersama tim menyusun materi edukasi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik, serta mempersiapkan media pembelajaran berupa bahan praktik pembuatan celengan dari barang bekas untuk kelompok TK. Tahap sosialisasi dilaksanakan melalui koordinasi dengan pihak sekolah guna menyepakati waktu, tempat, dan bentuk pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, intervensi edukatif di TK Ceria (13 Agustus 2026) diberikan melalui metode pembelajaran berbasis bermain (*play-based learning*) berupa aktivitas bernyanyi dan permainan edukatif, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik *do it yourself* (DIY) pembuatan celengan sebagai media penguatan konsep menabung secara konkret. Adapun di SD Negeri No. 104324 (26 Agustus 2026), intervensi dilakukan melalui metode ceramah interaktif disertai sesi tanya jawab, dengan materi yang mencakup konsep dasar membedakan kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*). Pemilihan metode berbasis aktivitas nyata tersebut didasarkan pada temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pengalaman konkret lebih efektif dalam membentuk pembiasaan menabung pada anak usia dini dibandingkan metode penyampaian informasi secara verbal semata, serta sejalan dengan hasil kajian yang

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

mengindikasikan bahwa penguatan budaya menabung di lingkungan sekolah berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman literasi keuangan peserta didik secara bertahap. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan partisipatif terhadap respons dan keterlibatan peserta didik selama kegiatan berlangsung, serta penelusuran informasi lanjutan dari wali murid mengenai keberlanjutan perilaku menabung anak pascakegiatan.

Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui tiga instrumen utama, yaitu observasi partisipatif, dokumentasi visual, dan komunikasi informal (wawancara tidak terstruktur) dengan pendidik dan wali murid. Guna menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, dan keterangan dari wali murid sebagai pihak eksternal yang mengonfirmasi keberlanjutan perilaku menabung anak di luar konteks sekolah. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tahapan pelaksanaan program untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai capaian serta kendala yang dihadapi selama proses implementasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Menabung sebagai Media Edukasi Literasi Keuangan bagi Anak Usia Dini Program menabung menjadi media utama yang digunakan untuk mengedukasi literasi keuangan anak usia dini di Desa Naga Kesiangan. Pelaksanaan program Literasi Keuangan Anak (LKA) di TK Ceria pada 13 Agustus 2026 menunjukkan bahwa pemilihan program menabung sebagai media edukasi terbukti tepat sasaran. Penyampaian materi melalui pendekatan belajar sambil bernyanyi dan bermain berhasil menarik antusiasme tinggi dari peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik *do it yourself* (DIY) pembuatan celengan dari botol bekas. Meskipun sebagian anak masih memerlukan pendampingan agar hasil karyanya lebih rapi, seluruh peserta berhasil menyelesaikan celengan masing-masing dan membawanya pulang. Temuan yang paling bermakna justru muncul pada masa pascakegiatan, beberapa hari setelah program berlangsung, orang tua

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

melaporkan bahwa anak-anak mulai rutin mengisi celengan tersebut secara mandiri, tanpa perlu banyak diingatkan.



Gambar 1. Kegiatan edukasi literasi keuangan dan pembuatan celengan

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana proses membuat celengan secara mandiri melatih anak mengembangkan rasa memiliki (*sense of ownership*), motivasi intrinsik, dan kedisiplinan dalam mengelola uang, karena anak tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi turut terlibat aktif dalam menciptakan media menabungnya sendiri (Muttaqin*, et., al.,* 2026). Rasa kepemilikan terhadap hasil karya sendiri diyakini menjadi salah satu faktor psikologis yang mendorong konsistensi perilaku menabung pada anak (Fadillah*, et., al.,* 2026). Temuan ini menegaskan bahwa program menabung yang dirancang secara partisipatif bukan sekadar penyampaian materi terbukti lebih efektif sebagai sarana edukasi literasi keuangan bagi anak usia dini, sejalan dengan tujuan utama pengabdian ini.

Kondisi berbeda tampak pada pelaksanaan di SD Negeri No. 104324 (26 Agustus 2026), yang hanya berupa penyampaian materi literasi keuangan secara interaktif melalui tanya jawab termasuk pengenalan konsep membedakan kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*wants*) tanpa disertai praktik pembuatan celengan, dan dilaksanakan bersamaan dengan momen penutupan program kerja Gerakan Masyarakat Mengaji (GMM) di sekolah tersebut. Keterbatasan waktu dan ruang menjadi kendala utama, sehingga kegiatan hanya dapat diikuti oleh beberapa kelas. Secara konseptual, temuan ini menguatkan premis judul pengabdian bahwa edukasi literasi keuangan tidak cukup dilakukan melalui transfer pengetahuan semata, melainkan memerlukan program menabung yang melibatkan anak secara

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

aktif agar dapat benar-benar membentuk karakter, bukan hanya menambah wawasan kognitif sesaat (Setyowati & Lailatullailia, 2020).



Gambar 2. Foto bersama peserta didik SD Negeri No. 104324 Desa Naga Kesiangan

Peran Keluarga dalam Menguatkan Keberlanjutan Karakter Finansial Anak Usia Dini

Pengabdian ini menempatkan pembentukan karakter finansial sebagai tujuan akhir dari program menabung, dan temuan di lapangan menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter tersebut tidak berhenti di lingkungan sekolah, melainkan berlanjut hingga ke ranah keluarga. Indikasi keberlanjutan perilaku menabung anak TK Ceria di rumah tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga sebagai lingkungan belajar pertama anak. Secara teoretis, keluarga berfungsi sebagai agen sosialisasi finansial (*financial socialization agent*) utama bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh pola pengasuhan dan teladan orang tua dalam mengelola uang yang secara langsung membentuk persepsi dan kebiasaan finansial anak sejak dini (Sina*, et., al.,* 2022). Ketika orang tua merespons positif kebiasaan anak dalam mengisi celengan, perilaku menabung yang semula hanya diperkenalkan melalui program di sekolah berpotensi berkembang menjadi kebiasaan yang menetap (*habit formation*) dalam keseharian anak sebuah proses yang secara langsung mendukung tercapainya karakter finansial.

Selain itu, pemberian media menabung yang menarik dan sesuai dengan karakter anak, seperti celengan hasil kreasi sendiri, dipandang sebagai salah satu bentuk edukasi kreatif yang mampu meningkatkan motivasi anak untuk berhemat tanpa membuatnya merasa terbebani. Prinsip ini relevan dengan capaian program LKA di TK Ceria, karena celengan yang dihasilkan bukan sekadar wadah menyimpan uang, tetapi juga representasi hasil karya dan proses belajar anak itu

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

sendiri, sehingga edukasi literasi keuangan yang diberikan lebih berpeluang menetap sebagai karakter, bukan sekadar pengetahuan yang mudah dilupakan.

Nilai-Nilai Syariah sebagai Fondasi Pembentukan Karakter Finansial di Desa Naga Kesiangan

Unsur "syariah" dalam kegiatan ini menjadi pembeda mendasar antara program LKA di Desa Naga Kesiangan dengan program edukasi menabung pada umumnya. Materi yang disampaikan dalam program LKA seperti pentingnya menghargai uang dan menghindari sikap boros tidak dirancang secara netral nilai, melainkan sejak awal diarahkan pada penanaman prinsip keuangan syariah, yaitu kesederhanaan dan larangan sikap israf (berlebih-lebihan) dalam menggunakan harta. Dalam kerangka pendidikan karakter, kebiasaan menabung sejak usia dini dipahami sebagai sarana melatih anak untuk menunda kesenangan sesaat (*delayed gratification*) demi mencapai tujuan jangka panjang, sebuah kompetensi psikologis yang erat kaitannya dengan kemampuan pengendalian diri dan tanggung jawab finansial di masa dewasa (Octama*, et., al.,* 2025). Dengan demikian, praktik menabung yang ditanamkan melalui program LKA tidak semata-mata bertujuan mengajarkan keterampilan teknis mengelola uang, tetapi juga menjadi medium penanaman nilai kedisiplinan, kejujuran, dan kesederhanaan yang menjadi fondasi karakter finansial islami sejak usia dini. Merujuk pada kegiatan secara keseluruhan, temuan di Desa Naga Kesiangan menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah melalui program menabung dapat menjadi upaya nyata dalam membentuk karakter finansial anak usia dini, terutama ketika program dirancang secara partisipatif dan melibatkan aktivitas konkret seperti pembuatan celengan. Keberhasilan awal yang teramati pada anak-anak TK Ceria mengindikasikan bahwa model edukasi semacam ini layak direplikasi secara lebih luas di Desa Naga Kesiangan, dengan catatan bahwa keterbatasan capaian pada jenjang SD perlu menjadi bahan evaluasi agar pembentukan karakter finansial anak usia dini di desa ini dapat berlangsung secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan program LKA menunjukkan indikasi awal keberhasilan, khususnya di TK Ceria, di mana anak-anak antusias membawa pulang celengan hasil karya sendiri dan beberapa di antaranya mulai rutin mengisinya dengan uang,

[Vol 6 No 1 September – Januari] | ISSN 2809-4670 (*Online*)
DOI: https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v6i1.9323

sebagaimana disampaikan oleh orang tua beberapa hari setelah kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian Literasi Keuangan Anak (LKA) di Desa Naga Kesiangan, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah berbasis praktik langsung *do it yourself* (DIY) celengan botol bekas terbukti efektif membentuk karakter dan kebiasaan menabung anak usia dini di TK Ceria dengan dukungan penguatan dari lingkungan keluarga, dibandingkan metode edukasi secara ekspositori tanpa praktik di SD Negeri No. 104324. Penanaman nilai kesederhanaan dan pencegahan sikap boros (*israf*) dalam program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan finansial anak, tetapi juga memperkuat moralitas berlandaskan prinsip keislaman sejak dini. Untuk menjamin keberlanjutan dampak program pengabdian ini, direkomendasikan agar pihak sekolah mengintegrasikan kegiatan menabung berbasis aktivitas kreatif ke dalam kurikulum muatan lokal secara rutin, serta mendorong pembentukan paguyuban orang tua murid guna memantau dan memperkuat pembiasaan pengelolaan keuangan anak di lingkungan rumah secara konsisten.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) atas kesempatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi program, serta kepada Pemerintah Desa Naga Kesiangan yang telah memberikan izin dan kemudahan akses selama pelaksanaan kegiatan di wilayah tersebut. Penulis juga menyampaikan terima kasih secara khusus kepada pihak TK Ceria dan SD Negeri No. 104324 Desa Naga Kesiangan, termasuk kepala sekolah dan dewan guru, yang telah membuka ruang kolaborasi dan kepercayaan bagi

terselenggaranya program Literasi Keuangan Anak (LKA), serta kepada seluruh peserta didik yang telah berpartisipasi dengan antusias selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apresiasi turut disampaikan kepada seluruh rekan mahasiswa Kelompok KKN UINSU Desa Naga Kesiangan atas kerja sama, kekompakan, dan kontribusinya dalam merancang serta melaksanakan program ini hingga selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review, 7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Drever, A. I., Odders-White, E., Kalish, C. W., Else-Quest, N. M., Hoagland, E. M., & Nelms, E. N. (2015). Foundations of Financial Well-Being: Insights into the Role of Executive Function, Financial Socialization, and Experience-Based Learning in Childhood and Youth. *Journal of Consumer Affairs*, *49*(1), 13-38. https://doi.org/10.1111/joca.12068

Fadillah, N. D., Sari, G., Anantasya, M., & Azzahra, S. R. (2026). Implementasi Program Celengan Kreatif DIY dengan Teknologi Kalkulator untuk Menumbuhkan Budaya Menabung Sedari Dini. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, 5*(2), 1062–1072. https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/59050

Hasan, H. A. (2024). Pendidikan Islam dan Literasi Keuangan Syariah di Era Digital. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 4*(2), 22 - 35. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/21141

Hendratni, T. W., Astuti, S. B., & Ateniyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 151-158. https://doi.org/10.36407/berdaya.v5i2.1047

Muttaqin, Z., Maryani, I., Nurdiansyah, U., Simanjuntak, C. U. N., & Jumhur. (2026). Implementasi Kegiatan Sosialisasi DIY Celengan untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Siswa SDN 2 Sungai Kakap. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 12*(1), 94–102. https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v12i1.20787

Octama, F. R., Nurlaila, L., Pertiwi, T. P., Nurhamid, S., Permana, L. A., & Adriansyah. (2025 Edukasi Menabung Sebagai Pembentukan Karakter Hemat Anak Dimasa Emas Pertumbuhan: Studi di Desa Sindanghayu.

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, 5(1), 254–263. https://doi.org/10.52188/psnpm.v5i1.1652

Riza, I. F. D., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. *Prosiding Seminar Nasional Hi-Tech (Humanity, Health, Technology), 1*(1), 118–131. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech/article/view/4428

Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 13–22. https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542

Sina, I., Putranto, I., Warasto, H. N., Furyanah, A., & Maharani, H. (2022). Edukasi Orang Tua terhadap Anak Tentang Budaya Menabung di Usia Dini. *Pro Bono: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(1). https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpb/article/view/18606